

## PERANCANGAN SISTEM PENGELOLAAN ARSIP DI SMPN 3 GODEAN YOGYAKARTA

Agus Sujarwadi<sup>1</sup>, Ahmad Ahdan Musyafa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Corresponding author

E-mail: [agus.sujarwadi@uty.ac.id](mailto:agus.sujarwadi@uty.ac.id)



Diterima : 03-06-2025  
Direvisi : 15-06-2025  
Dipublikasi : 01-07-2025

**Kata Kunci:** perancangan, sistem, informasi, arsip, sekolah

**Abstrak:** SMP Negeri 3 Godean yang terletak di Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, dan lapangan olahraga. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, kebutuhan akan sistem informasi arsip berbasis web menjadi sangat penting. Kajian ini berfokus pada perancangan sistem yang dapat membantu staf tata usaha dalam mengelola dan menyimpan dokumen secara digital, menggantikan proses manual yang rentan terhadap kehilangan atau kerusakan dokumen. Perancangan sistem ini menitikberatkan pada penyusunan struktur basis data yang mendukung pengelolaan arsip secara efisien dan terorganisir. Proses perancangan dilakukan melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan pengumpulan data untuk menganalisis kebutuhan sistem. Meskipun aplikasi belum dikembangkan, hasil rancangan ini menjadi dasar penting bagi tahap pengembangan selanjutnya. Rancangan ini menggambarkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem serta memberikan arah yang jelas untuk implementasi di masa mendatang. Tujuannya adalah mendukung pengelolaan dokumen yang lebih efektif, cepat, dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kinerja administrasi sekolah dan mempermudah akses data melalui platform web.

**Abstrak:** SMP Negeri 3 Godean, located in Yogyakarta, has various facilities such as classrooms, a library, and sports fields. As digital technology advances, the need for a web-based archive information system becomes essential. This study focuses on designing a system to assist administrative staff in managing and storing documents digitally, aiming to replace the manual process that often leads to document loss or damage. The system design emphasizes building a database structure that enables efficient and organized archive management. The design process involves interviews,

	observations, literature review, and data collection to analyze system requirements. Although the application has not yet been developed, this design serves as a foundation for future development. It outlines functional and non-functional needs and offers a clear direction for implementation. The goal is to support more effective, faster, and more accurate document management, ultimately enhancing the school's administrative operations and ensuring better data access through a web platform..
--	--

## PENDAHULUAN

SMP Negeri 3 Godean adalah sebuah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di daerah Godean, Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. Garuda, Area Sawah, Sidoarum, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264. Fasilitas yang tersedia mencakup ruang kelas, perpustakaan, ruang kepala sekolah, lapangan olahraga, tempat ibadah, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Seiring perkembangan teknologi digital, kebutuhan akan sistem informasi yang mendukung pengelolaan arsip semakin penting, termasuk di lingkungan sekolah. Arsip merupakan dokumen vital yang berfungsi sebagai referensi dan alat pendukung manajemen. Pengelolaan arsip secara manual seringkali menyebabkan ketidakteraturan, kesalahan pencatatan, hingga risiko kehilangan data. Oleh karena itu, dilakukan perancangan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web yang ditujukan untuk mendukung pengelolaan dokumen guru secara digital oleh staf tata usaha.

Perancangan ini masih difokuskan pada tahap awal seperti analisis kebutuhan, penyusunan struktur basis data, dan perencanaan alur sistem. Dengan demikian, hasil yang dicapai berupa rancangan konseptual yang diharapkan dapat menjadi landasan kuat bagi proses pengembangan berikutnya. Rancangan ini juga memberikan gambaran solusi yang lebih terstruktur dan efisien dalam pengelolaan arsip sekolah di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web di SMP Negeri 3 Godean. Untuk membatasi cakupan agar lebih fokus dan terarah, penelitian ini hanya membahas perancangan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web sebagai solusi atas permasalahan dalam pengelolaan dokumen arsip guru di SMP Negeri 3 Godean, Yogyakarta.

---

Penelitian ini tidak membahas aspek implementasi teknis seperti pemrograman atau pengujian sistem, tetapi lebih menitikberatkan pada perancangan dan analisis kebutuhan sistem serta manfaat yang diharapkan. Selain itu, ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada lingkungan SMP Negeri 3 Godean yang berada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran rancangan awal sebuah sistem informasi yang relevan dalam mendukung kegiatan administrasi sekolah. Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain adalah untuk merancang solusi inovatif dalam mempermudah proses pengarsipan dokumen, menyusun rancangan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta menganalisis permasalahan dalam proses pengarsipan dokumen yang masih dilakukan secara manual.

Adapun manfaat dari penelitian ini, bagi penulis yaitu sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus menjadi pengalaman dalam merancang sistem informasi di dunia nyata. Sementara bagi pihak SMP Negeri 3 Godean, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rancangan solusi yang mendukung kegiatan administrasi kependidikan melalui sistem pengelolaan arsip yang lebih tertata, serta menjadi kontribusi dalam bentuk pemikiran dan tenaga dalam upaya perbaikan pengarsipan dokumen sekolah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Hartono, B. dkk. (2021) melakukan penelitian tentang sistem informasi arsip digital kartu catatan siswa berbasis web. Arsip digital merupakan arsip yang diciptakan dalam bentuk elektronik. Pengelolaan arsip digital merupakan hasil dari proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital. Aplikasi yang dirancang bekerja menggunakan server lokal (localhost) yang diperoleh melalui XAMPP, sehingga semua informasi atau data yang diinputkan tersimpan secara aman pada jaringan atau komputer lokal. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu bagian kesiswaan dalam mendokumentasikan data siswa yang melakukan pelanggaran ringan, sedang, maupun berat. Namun, tidak semua siswa tercakup dalam database aplikasi karena keterbatasan data.

Aminudin dan Arjansyah, A. (2022) meneliti tentang perancangan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web di SMK Negeri 1 Muaro Jambi. Prosedur pengarsipan surat masuk dan keluar di sekolah tersebut masih dilakukan secara manual, dengan dokumentasi

---

menggunakan buku besar dan penyimpanan file yang masih bersifat softcopy. Dalam perancangan ini, peneliti menekankan pentingnya peran arsip dalam pengelolaan surat masuk dan keluar, serta mencoba menggabungkan sistem pengarsipan lama dengan sistem baru berbasis komputerisasi. Sistem baru ini diharapkan dapat mengelola data dengan lebih cepat dan efisien.

Parinsi, M. T. dkk. (2021) melakukan penelitian mengenai perancangan sistem informasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di SMK perlu dijaga. Salah satu permasalahan yang diangkat adalah proses pembuatan dan penerimaan nilai rapor yang masih dilakukan secara manual. Penelitian ini bertujuan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, membantu proses pembelajaran, serta mempermudah penyampaian informasi yang terbaru, akurat, dan cepat.

Pramono, S. W. dkk. (2022) meneliti tentang E-Arsip sebagai upaya dokumentasi digital di sekolah Muhammadiyah. Arsip merupakan salah satu sumber informasi penting yang menunjang proses administrasi dan dapat berfungsi sebagai alat perekam informasi dari suatu kegiatan. Salah satu kendala yang dihadapi pengelola arsip di sekolah adalah keterbatasan media penyimpanan dokumen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada pengelola arsip, khususnya di sekolah-sekolah se-Kabupaten Gunungkidul, dengan menggunakan metode arsip elektronik yang telah dirancang.

Salsabila, N. M. (2022) melakukan penelitian mengenai pengelolaan arsip nilai rapor berbasis SIMAK di MAN 4 Jakarta. Perkembangan teknologi saat ini telah merambah ke dunia pendidikan, salah satunya melalui pengelolaan arsip secara elektronik. Pengelolaan arsip elektronik penting dilakukan dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi. Melalui sistem ini, institusi pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi arsip yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen arsip serta manfaat dari penggunaan arsip elektronik berbasis SIMAK. Jika dibandingkan dengan naskah perancangan sistem informasi di SMP Negeri 3 Godean, penelitian ini masih berada pada tahap perancangan dan belum sampai pada tahap implementasi teknis. Fokus utamanya adalah menyusun rancangan sistem yang dapat menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan arsip guru yang masih dilakukan secara manual dan kurang tertata. Dalam konteks ini, sistem informasi yang dirancang belum dikembangkan sebagai aplikasi, melainkan disusun dalam bentuk perencanaan kebutuhan,

---

struktur basis data, dan alur proses yang dapat dijadikan dasar pengembangan di tahap berikutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam mengumpulkan data untuk keperluan perancangan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web di SMP Negeri 3 Godean, penulis menggunakan beberapa metode yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Wawancara, metode wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait di SMP Negeri 3 Godean, khususnya staf tata usaha atau petugas administrasi sekolah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali kebutuhan pengguna (user) terhadap sistem yang akan dirancang, serta memahami permasalahan nyata yang dihadapi dalam proses pengelolaan arsip dokumen guru. Dengan metode ini, penulis dapat memperoleh data primer yang bersifat kontekstual dan relevan dengan kondisi lapangan. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam merancang fitur-fitur sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan kerja pengguna di lingkungan sekolah.
2. Observasi, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan arsip di SMP Negeri 3 Godean. Penulis mencatat bagaimana proses penyimpanan, pencatatan, pengambilan, dan pengarsipan dokumen dilakukan secara manual. Selain itu, penulis juga memperhatikan alur kerja, sistem klasifikasi dokumen, serta hambatan yang sering muncul dalam proses tersebut. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi riil di lapangan, sehingga rancangan sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual serta mampu memperbaiki kekurangan yang ada.
3. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal penelitian, dan dokumen lainnya yang relevan dengan tema sistem informasi, pengelolaan arsip digital, serta teknologi berbasis web. Melalui metode ini, penulis memperoleh pemahaman teoritis mengenai konsep-konsep dasar, prinsip kerja, serta teknologi yang akan digunakan dalam perancangan sistem. Studi pustaka juga digunakan untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pendekatan perancangan yang sesuai.
4. Pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan,

---

valid, dan dapat dipercaya guna mendukung proses analisis dalam perancangan sistem. Metode ini mencakup seluruh teknik yang digunakan, baik secara langsung (seperti wawancara dan observasi) maupun tidak langsung (seperti studi pustaka dan dokumen pendukung). Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menyusun kebutuhan sistem, merancang struktur database, serta menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna dalam pengelolaan arsip guru secara digital.

5. Setelah data diperoleh dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web. Perancangan ini mencakup penyusunan rancangan antarmuka pengguna (user interface), struktur basis data, serta alur proses sistem (Unified Modeling Language (UML)). Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan rancangan konseptual yang menggambarkan sistem secara menyeluruh, sehingga dapat dijadikan acuan dalam tahap pengembangan di masa mendatang. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, hasil observasi, dan referensi dari studi pustaka agar sistem yang dirancang dapat memberikan solusi efektif terhadap permasalahan pengelolaan arsip di SMP Negeri 3 Godean.

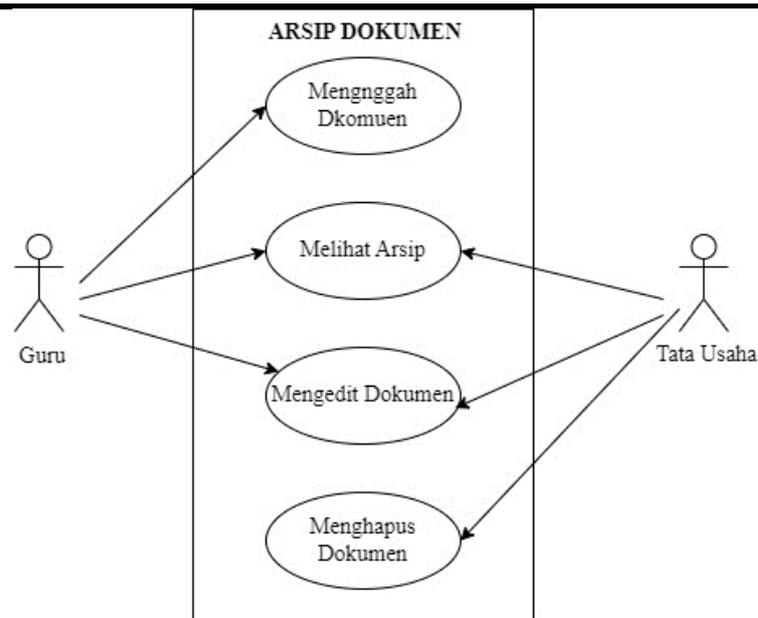
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perancangan Model Proses**

Bagian ini menjelaskan terkait rancangan sistem dengan menggunakan perancangan berbasis objek yaitu Unified Modeling Language (UML) yaitu, usecase diagram, activity diagram dan sequence diagram. Diagram-diagram ini digunakan sebagai representasi visual objek, kondisi, dan proses yang terjadi dalam sebuah sistem atau software. Dapat dikatakan bahwa bahasa pemodelan ini merupakan blueprint atau cetak biru yang digunakan di berbagai bidang keteknikan. Dengan menggunakan uml akan memudahkan programmer untuk mengetahui flow atau alur sebuah sistem dan juga memudahkan programmer untuk mengetahui perangkat apa saja yang dibutuhkan dalam sistem yang akan dibuat.

#### **a. Use Case Diagram**

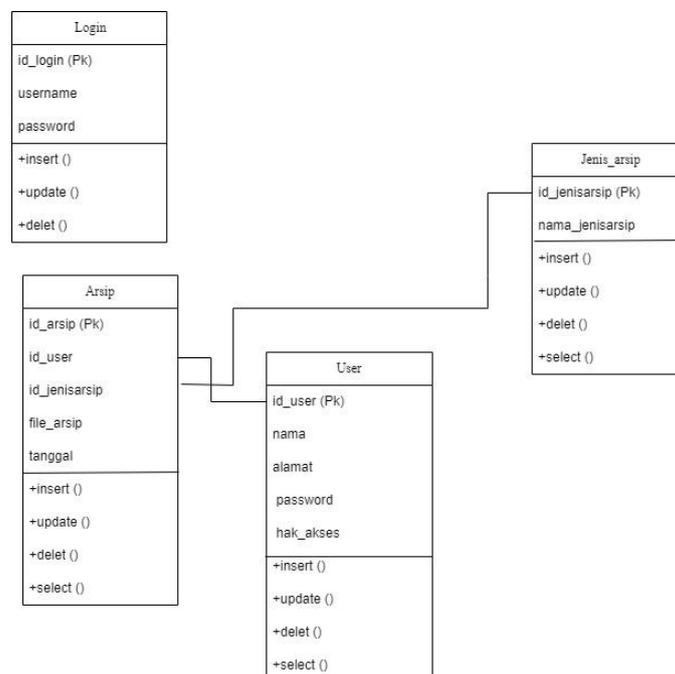
Ada dua aktor utama, yaitu "Guru" dan "Tata Usaha". Terdapat empat kasus penggunaan (use case) di dalam kotak "Arsip Dokumen": Mengunggah Dokumen, Melihat Arsip, Mengedit Dokumen, dan Menghapus Dokumen. Panah menunjukkan hubungan antara aktor dan use case yang mereka terlibat.



**Gambar 1.** Use Case Diagram

b. Class Diagram

Class diagram adalah representasi grafis dari struktur objek dalam sistem perangkat lunak, menggambarkan kelas-kelas yang terlibat, atribut-atribut yang dimiliki oleh setiap kelas, dan hubungan antar kelas. Setiap kelas memiliki metode atau fungsi yang menggambarkan perilaku kelas tersebut. Asosiasi antar kelas ditunjukkan dengan panah dan dapat memiliki kardinalitas untuk menentukan jumlah objek yang terlibat dalam hubungan.

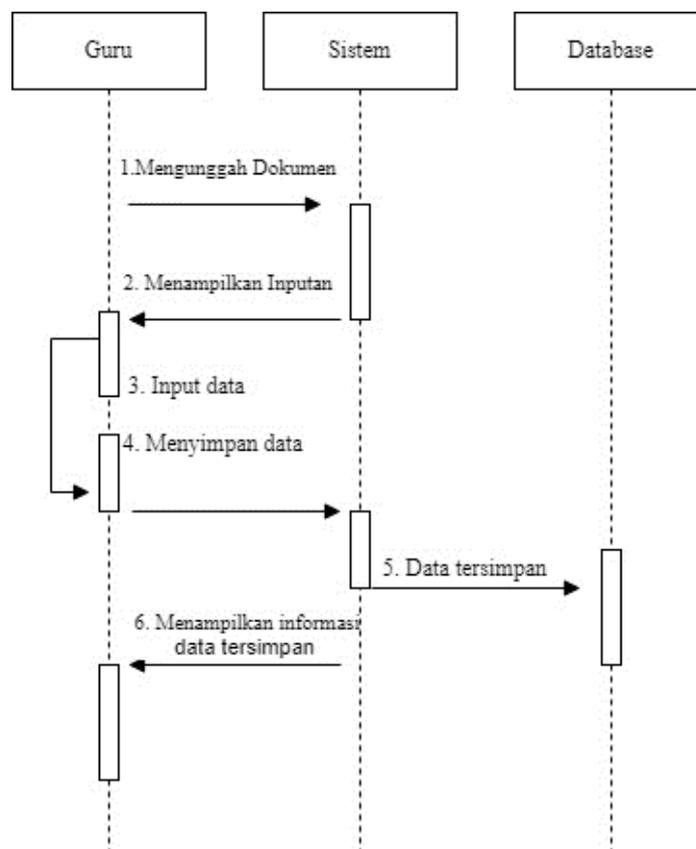


**Gambar 2. Class Diagram**

c. Sequence Diagram

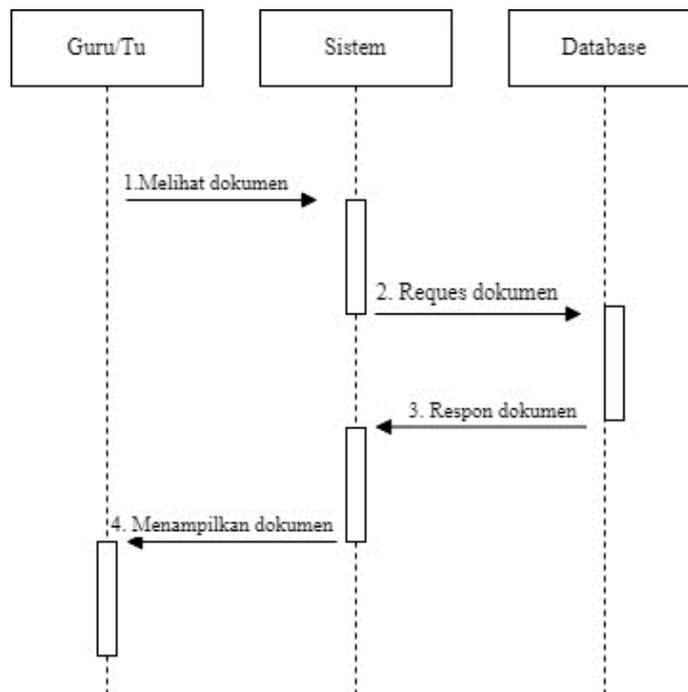
Sequence Diagram merupakan interaksi yang merinci antara diagram dengan sebuah operasi yang dilakukan. Sequence diagram atau diagram urutan menunjukkan cabang dalam alur logika ketika beberapa kondisi dapat terjadi. Ini ditandai dengan garis yang bercabang dan memberikan gambaran tentang alur eksekusi yang mungkin. Menunjukkan literasi atau perulangan dari suatu aktivitas atau pesan. Biasanya ditandai dengan notasi seperti garis putus-putus atau tulisan "loop". Dijelaskan pada gambar gambar berikut.

Sequence diagram merupakan jenis diagram yang menggambarkan interaksi antara objek dalam suatu sistem pada urutan waktu tertentu. Diagram ini sangat berguna untuk memodelkan bagaimana objek berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain dalam suatu skenario tertentu.



**Gambar 3. Diagram Sequence Mengunggah**

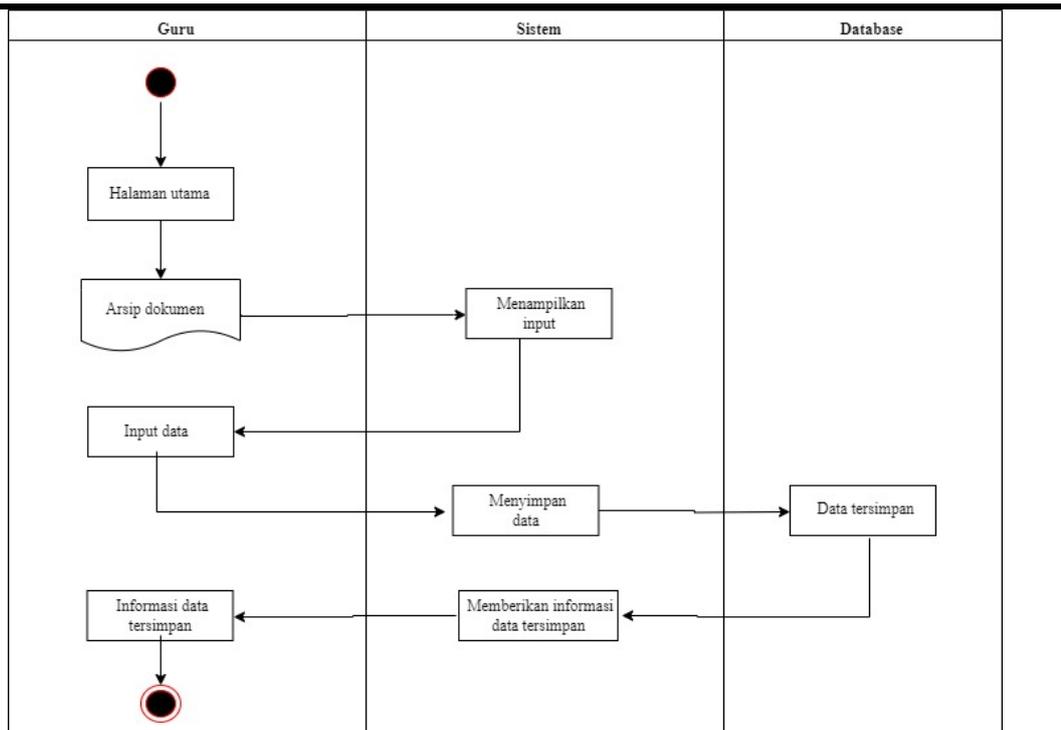
Pada gambar di bawah ini menggambarkan alur proses diagram squence untuk melihat dokumen yang di arsipkan.



**Gambar 4.** Diagram Squence Melihat

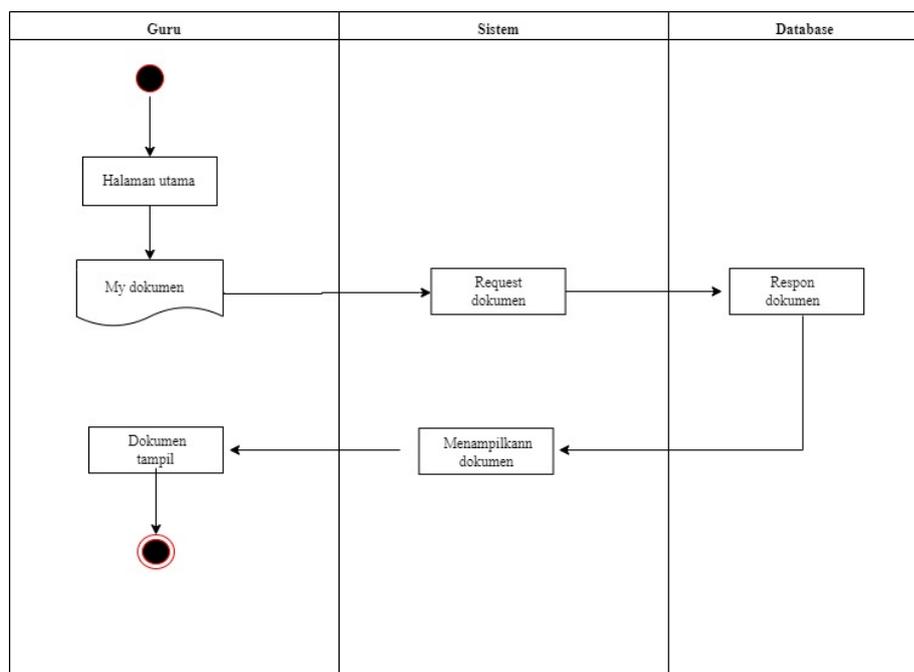
d. Activity Diagram

Diagram aktivitas (activity diagram) adalah salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas, tindakan, dan alur kerja suatu proses atau sistem. Diagram ini memberikan representasi visual tentang bagaimana aktivitas-aktivitas berhubungan satu sama lain dan bagaimana alur kerja proses berlangsung dari satu kegiatan ke kegiatan berikutnya. Pada gambar di bawah ini akan menampilkan activity diagram dari proses mengunggah dokumen, melihat arsip, edit arsip dan hapus dokumen. Activity diagram merupakan jenis diagram yang menggambarkan alur kerja atau proses bisnis dalam suatu sistem. Diagram ini juga membantu memodelkan aktivitas-aktivitas yang terjadi dan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut saling berhubungan.



**Gambar 5.** Diagram Activity (Mengunggah dokumen)

Activity diagram merupakan jenis diagram yang menggambarkan alur kerja atau proses bisnis dalam suatu sistem. Diagram ini activity ini membantu pengguna memilih kriteria pencarian untuk arsip yang ingin dilihat, seperti rentang tanggal, jenis file.



**Gambar 6.** Diagram Activity (Melihat arsip)

## Perancangan Relasi Tabel

Perancangan relasi antar tabel memegang peran penting dalam membangun basis data terstruktur dan efisien. Saat merancang relasi, pertimbangan krusial termasuk identifikasi kunci utama dan asing yang menghubungkan entitas dengan cerdas. Keterkaitan yang baik antar tabel memastikan integrasi referensial, yang efisien untuk mencegah data yang tidak konsisten. Selain itu, pemilihan jenis hubungan, seperti one-to-many harus di pertimbangkan sesuai dengan kebutuhan website. Desain relasi antar tabel yang matang memfasilitasi pengambilan data yang efisien dan meminimalkan perancangan yang mirip dengan aslinya dan menciptakan landasan yang kokoh untuk sistem basis data yang dapat diandalkan dan responsif. Relasi antar tabel yang dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Relasi Antar Tabel

## Perancangan Interface

Dasbord guru dalam sistem informasi pengelolaan arsip merupakan antarmuka yang dirancang khusus untuk memudahkan guru dalam mengakses dan mengelola data-data arsip yang mau disimpan. Fungsinya mencakup pemantauan kemajuan penyimpanan data arsip seperti, arsip ijazah, arsip sertifikat dan menyediakan akses cepat dalam penyimpanan dokumen arsip. Dengan dasbor guru, pengguna dapat dengan efisien memantau arsip apa yang sudah di simpan, mengelola arsip digital, dan merespons kebutuhan pendidikan secara real-time.



**Gambar 8.** Dasbord Guru

Antarmuka dasbor Melihat Arsip dalam sistem informasi pengelolaan arsip dirancang untuk memberikan pengguna kemudahan dalam mengakses dan menjelajahi arsip yang tersimpan. Fungsi utamanya mencakup penyajian informasi arsip dengan tampilan yang terstruktur, memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian cepat dan filter berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, antarmuka ini dapat memberikan opsi untuk melihat rincian lebih lanjut, memfasilitasi manajemen arsip yang efektif dan efisien bagi pengguna.



**Gambar 9.** Melihat Arsip

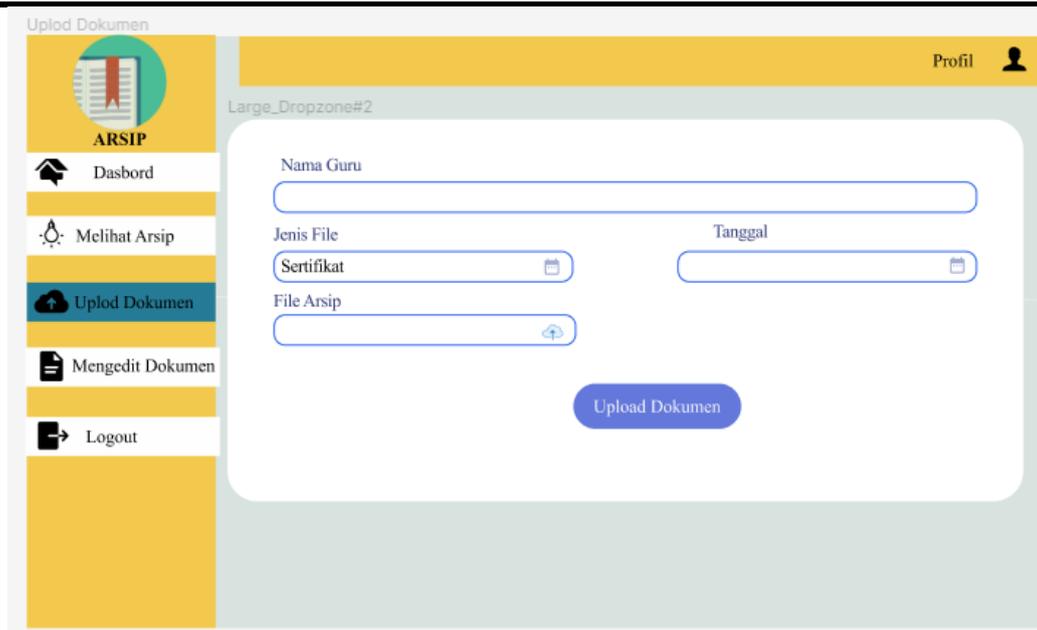
Antarmuka detail melihat arsip pada sistem informasi pengelolaan arsip berfungsi sebagai pusat kontrol yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melihat detail arsip secara komprehensif. Dengan antarmuka ini, pengguna dapat mengakses

informasi rinci tentang setiap arsip, termasuk nama arsip jenis arsip, tanggal pembuatan. Fungsi ini mempermudah pengguna dalam memantau dan mengelola arsip dengan efisien, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang inventaris arsip yang ada dalam sistem. Selain itu, antarmuka dasbor juga dapat menyediakan fitur download file arsip dan filtrasi untuk memudahkan akses ke arsip yang spesifik, meningkatkan produktivitas dalam manajemen arsip.



**Gambar 10.** Detail Melihat Arsip

Antarmuka dasbor Uplod Dokumen dalam sistem informasi pengelolaan arsip berperan sebagai pusat kontrol yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mengelola, dan mengatur dokumen secara efisien. Fungsi utamanya mencakup kemampuan unggah dokumen dengan mudah, penyusunan berkas untuk mempermudah pencarian, serta pemantauan status dokumen untuk memastikan kelengkapan dan keamanannya. Dengan antarmuka yang intuitif, pengguna dapat dengan cepat mengakses dan memanipulasi dokumen dalam sistem, meningkatkan efisiensi dalam manajemen arsip.



**Gambar 11.** Uplod Dokumen

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perancangan basis data pada sistem informasi pengelolaan arsip di SMP Negeri 3 Godean, dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem ini telah mampu menggambarkan skenario proses pengelolaan arsip secara terstruktur melalui penggunaan basis data. Rancangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal terhadap pengalaman pengguna dalam pengelolaan arsip yang lebih baik dan efisien. Fitur pelaporan yang dirancang juga diharapkan mampu menyajikan informasi secara lebih akurat dan cepat dalam memantau serta mengevaluasi aktivitas pengelolaan arsip. Dengan demikian, perancangan sistem informasi pengelolaan arsip ini diharapkan dapat mendukung kemudahan operasional dan memberikan manfaat positif bagi pengguna dalam pengelolaan dokumen di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya. Rancangan sistem informasi pengelolaan arsip ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam membantu proses penyimpanan dan pengelolaan dokumen arsip secara lebih teratur, aman, dan mudah diakses. Perancangan ini juga memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan administrasi agar lebih efisien dan terstruktur.

Selain itu, proses penyusunan rancangan ini menunjukkan pentingnya penerapan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal ke dalam situasi nyata di lapangan. Kegiatan seperti

---

ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sekaligus memperluas wawasan dan keterampilan dalam merancang solusi berbasis sistem informasi. Diharapkan juga hasil dari rancangan ini dapat menjadi dasar atau referensi untuk tahap pengembangan lebih lanjut sehingga sistem yang dibangun nantinya benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan arsip di lingkungan institusi pendidikan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aminuddin, F. H., & Arjansyah, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Di SMK N 1 MUARO JAMBI (Studi Kasus Pengolahan Data Arsip). *Jurnal Akademika*, 14(2), 56-60.
- Hartono, B., Danang, D., & Tofik, M. (2021). Sistem Informasi Arsip Digital Kartu Catatan Siswa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(2), 1-11.
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Disekolah Menengah Kejuruan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 227-240.
- Pramono, S. W., Supriyanto, S., & Ahdiani, U. (2021). E-Arsip untuk Sekolah Muhammadiyah Sebagai Upaya Dokumentasi Digital. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 39-44.
- Salsabila, N. M. (2022). Pengelolaan Arsip Sekolah Berbasis SIMAK. *Al-Ma'mun*, 3(2), 121-136